

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi penerimaan vaksin COVID-19 pada lansia dari 393 responden, 246 (62,6%) responden sudah menerima vaksin dan 147 (37,4%) responden belum menerima vaksin COVID-19.
- b. Distribusi frekuensi berdasarkan *predisposing factor* menunjukkan mayoritas adalah perempuan (56,5%), berpendidikan rendah (73,8%), memiliki pengetahuan yang baik (52,7%), memiliki sikap yang positif (71,2%), memiliki persepsi positif pada penyakit COVID-19 (50,4%), serta memiliki persepsi positif. Pada vaksin COVID-19 (51,1%).
- c. Distribusi frekuensi berdasarkan *enabling factor* menunjukkan mayoritas responden menerima vaksin COVID-19 karena kebijakan pemerintah (74,8%) dan menyatakan sangat terjangkau mencapai pelayanan vaksin COVID-19 (71,5%).
- d. Distribusi frekuensi berdasarkan *reinforcing factor* menunjukkan mayoritas responden menerima rekomendasi tenaga Kesehatan untuk melakukan vaksinasi COVID-19 (54,5%) dan memiliki dukungan keluarga yang baik (52,4%).
- e. Tidak terdapat hubungan antara *Predisposing Factor* yaitu jenis kelamin ( $p=0,923, p>0,05$ ) dengan penerimaan vaksin COVID-19.
- f. Terdapat hubungan antara *Predisposing Factor* yaitu pendidikan ( $p=0,000, p<0,05$ ), pengetahuan ( $p=0,000, p<0,05$ ), sikap ( $p=0,000, p<0,05$ ), persepsi penyakit COVID-19 ( $p=0,000, p<0,05$ ) dan persepsi vaksin COVID-19 ( $p=0,000, p<0,05$ ) dengan Penerimaan Vaksin COVID-19.
- g. Terdapat hubungan antara *Enabling Factor* yaitu kebijakan pemerintah ( $p=0,000, p<0,05$ ), dan keterjangkauan fasilitas ( $p=0,009, p<0,05$ ) dengan Penerimaan Vaksin COVID-19.

- h. Terdapat hubungan antara *Reinforcing Factor* yaitu rekomendasi tenaga kesehatan ( $p=0,009, p<0,05$ ), dan dukungan keluarga ( $p=0,000, p<0,05$ ) dengan Penerimaan Vaksin COVID-19.
- i. Faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan vaksin COVID-19 pada lansia di Kecamatan Jagakarsa adalah persepsi vaksin COVID-19. Responden dengan persepsi positif tentang vaksin COVID-19 memiliki kecenderungan 9,928 kali untuk menerima vaksin COVID-19 dibandingkan responden dengan persepsi yang negatif.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi kelompok lanjut usia di Wilayah Kecamatan Jagakarsa selaku responden Lansia diharapkan dapat membangun kepercayaan terhadap vaksin COVID-19 yang disediakan oleh pemerintah melalui pencarian informasi yang mendalam tentang kerentanan untuk menerima vaksin, manfaat, keamanan dan efektivitas vaksin, serta efek samping penerimaan vaksin tersebut. Pada proses pencarian informasi tersebut, direkomendasikan kepada pihak keluarga dapat mendampingi dan memfasilitasi lansia dalam bentuk dukungan informasi. Selain itu, lansia dapat diberdayakan untuk menemukan dan melaporkan kekeliruan informasi terkait vaksin COVID-19 sehingga dapat diberikan sanksi seperti konsekuensi hukum dan edukasi bagi individu atau kelompok yang menyebarkan misinformasi.
- b. Bagi Kecamatan Jagakarsa  
Diharapkan dapat menciptakan kebijakan terkait penerimaan vaksin COVID-19 yang mudah diterapkan oleh kelompok lansia dan anggota keluarganya. Penting bagi pembuat kebijakan dan penyedia layanan vaksinasi COVID-19 untuk mengendalikan kekhawatiran yang tinggi pada lansia terkait vaksin COVID-19 melalui edukasi tentang informasi yang akurat dan mudah dipahami terkait efektivitas, keamanan, dan kenyamanan penerimaan vaksin COVID-19. Mengingat keterbatasan yang dapat timbul pada lansia untuk

menerima informasi, pihak Kecamatan Jagakarsa dapat merangkul keluarga sebagai sumber informasi bagi lansia.

c. Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor lain yang dapat memperluas determinan terkait vaksin COVID-19, serta melakukan penelitian dengan desain studi dan teknik sampling.